

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan hasil analisis moral novel Pulang karya Leila S.Chudori sebagai obyek penelitian. Adapun nilai-nilai moral yang dianalisis dari novel tersebut mencakup nilai moral kejujuran, nilai moral keadilan, nilai moral tolerensi, nilai moral kebaikan hati, dan nilai moral tanggung jawab.

#### **A. Nilai-Nilai Moral**

##### **1. Nilai Moral Kejujuran**

Nilai karakter kejujuran adalah sikap dan perilaku untuk bertindak dengan sesungguhnya dan apa adanya, tidak berbohong, tidak dibuat-buat, tidak ditambah dan tidak dikurangi. Dan tidak menyembunyikan kejujuran.

Kejujuran berarti rasa hormat kepada orang lain dan memiliki integritas serta kesadaran diri. Kejujuran adalah dasar kepercayaan dan kunci dalam hubungan sosial. Kejujuran memberi kita harapan, keyakinan, kasih sayang, dan meningkatkan pengambilan keputusan.

Jujur merupakan salah satu dari empat sifat wajib yang dimiliki oleh Rosul. Jujur merupakan sifat yang melekat pada diri Rosululloh sehingga beliau disukai oleh banyak orang sebagai suri teladan. Sifat jujur yang melekat pada Rosululloh dikarenakan setiap perkataan dan perbuatan sesuai dengan perintah Allah SWT.

Jujur (sidiq) telah memberikan informasi kepada orang lain berdasarkan keyakinan serta kebenaran yang dikandungnya. Informasi yang diberikan tidak sebatas perkataan, melainkan juga melalui bahasa isyarat atau tindakan tertentu. Kebenaran

adalah mengkonfirmasi sesuatu sesuai dengan kenyataan, mengarah kepada cara berfikir yang positif.

Kelly dalam Messi mengemukakan bahwa kejujuran adalah dasar dari komunikasi yang efektif dan hubungan yang sehat. Jujur jika diartikan secara baku artinya mengakui, berkata atau memberikan suatu informasi yang sesuai dengan kenyataan dan kebenaran.

Dalam pandangan islam, apabila seseorang tidak memiliki sifat jujur maka hal tersebut akan menimbulkan sifat bohong. Sifat bohong tersebut merupakan salah satu akhlak yang sangat tercela, karena islam telah memasukan sifat tersebut ke dalam cabang-cabang kemunafikan. Sebagaimana yang diriwayatkan dari Abdullah bin Amru bin Al-'ash, bahwa Rosululloh telah bersabda yang artinya:

Ada empat perkara yang jika terdapat diri seseorang maka ia menjadi seorang munafik tulen dan barang siapa yang salah satunya ada pada dirinya maka ia termasuk dalam ciri-ciri orang munafik tersebut hingga ia meninggalkannya. Jika ia diberi amanah dia berkianat, jika berbicara berdusta, jika berjanji menyelisihi, dan jika berselisih dia melampaui batas. (HR Al-Bukhori dan Muslim)

Karena jujur adalah salah satu moral atau akhlak yang terpuji yang berkaitan erat dengan benar, maka sebuah kejujuran adalah suatu kebenaran. Nilai moral kejujuran akan tetap berlaku sepanjang zaman yang bersumber dari ajaran agama. Adapun ruang lingkup nilai moral kejujuran mencakup:

- 1) Benar perkataan, hal ini karena terlihat dalam benar tidaknya seseorang dalam menyampaikan informasi, menjawab pertanyaan, melarang, dan memerintah atau lainnya.

- 2) Benar pergaulan, ini adalah sikap benar dalam bermu'amalah, tidak menipu, tidak khianat, tidak memalsu, sekalipun pada non muslim.
- 3) Benar kemauan, penting bagi seseorang dalam mempertimbangkan sebuah perbuatan sebelum dilakukannya adalah apakah perbuatan itu benar dan bermanfaat atau tidak.
- 4) Benar janji, seorang muslim akan senantiasa menepati janjinya sekalipun dengan musuh dan anak yang lebih muda darinya.
- 5) Benar kenyataan, yaitu seorang muslim akan menampilkan diri seperti keadaan yang sebenarnya. Seorang muslim bukan orang yang memiliki kepribadian ganda atau sikap bermuka dua. Tidak menipu akan kenyataan, tidak memakai baju kepalsuan, tidak mencari nama, dan tidak pula mengada-ada.

Berikut disajikan kutipan novel Pulang yang menunjukkan nilai-nilai moral kejujuran, adalah sebagai berikut:

#### 1.Kejujuran terhadap Prinsip dan Integritas

Kutipan ini menggambarkan bagaimana Dimas Suryo dan rekan-rekannya tetap teguh pada kejujuran intelektual mereka sebagai wartawan, meski harus kehilangan tanah air.

"Kami tidak mencuri, kami tidak membunuh. Kami hanya menulis apa yang kami lihat dan apa yang kami yakini sebagai kebenaran. Dan karena itulah kami kehilangan hak untuk pulang."

#### 2.Kejujuran dalam Hubungan (Cinta yang Pahit)

Kejujuran antara Dimas dan Surti Anandari sering kali tersampaikan melalui surat atau percakapan batin yang mengakui bahwa perasaan mereka tidak pernah benar-benar mati, meski keadaan memisahkan mereka.

"Surti, aku tak pernah bisa berbohong pada diriku sendiri. Setiap kali aku mencium aroma cengkeh atau mencium wangi masakan Indonesia di Paris ini, wajahmu adalah satu-satunya yang muncul. Kita jujur pada perasaan ini, namun kita juga jujur bahwa jarak ini tak mungkin lagi ditempuh."

### 3.Kejujuran Generasi Muda Terhadap Sejarah

Nilai kejujuran ini muncul saat Lintang Utara mencoba menggali kebenaran yang selama ini disembunyikan oleh negara atau bahkan oleh keluarganya sendiri demi keselamatan.

"Aku ingin tahu, Ayah. Aku tidak butuh cerita yang sudah disaring atau diperhalus agar terdengar aman. Aku butuh kejujuran tentang mengapa kau tak bisa pulang, dan mengapa namamu dihapus dari ingatan negaramu sendiri."

### 4.Kejujuran sebagai Bentuk Penerimaan Diri

Kutipan ini menunjukkan kejujuran Dimas dalam mengakui identitasnya yang terbelah antara Paris dan Jakarta.

"Di sini, di Restoran Tanah Air, kami tidak sedang berpura-pura menjadi orang Prancis. Kami adalah orang-orang Indonesia yang dipaksa berhenti bernapas di tanah sendiri, dan kejujuran itulah yang kami sajikan di atas piring-piring makanan ini

Nilai moral kejujuran yang terkandung dalam kutipan tersebut adalah lewat tokoh utama telah mengakui secara jujur, apa adanya terkait kondisi kehidupan dirinya. Lewat tokoh Dewa telah menyampaikan akan keterbatasan yang mereka miliki tanpa malu dan ragu.

## 2. Nilai Moral Keadilan

Nilai keadilan mengandung makna sebagai dasar sekaligus tujuan, yaitu tercapainya masyarakat Indonesia yang adil dan Makmur secara lahiriyah atau batiniah. Nilai keadilan tercermin dalam sila kelima Pancasila. Maksudnya adalah perwujudan keadilan sosial dalam kehidupan sosial atau kemasyarakatan meliputi seluruh rakyat Indonesia. Pengeritian dari nilai-nilai keadilan adalah nilai yang menjunjung tinggi norma berdasarkan ketidakberpihakan, keseimbangan, serta pemerataan terhadap suatu hal. Pada hakekatnya adil berarti seimbangya hak dan kewajiban. Yang mewujudkan keadilan bagi seluruh rakyat.

Keadilan yang dimaksud dalam sila kelima Pancasila merupakan pemberian hak yang sama rata kepada seluruh rakyat Indonesia. Keadilan sosial berkaitan dengan kesejahteraan, maka bisa disimpulkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia merupakan suatu keadilan demi kesejahteraan masyarakat banyak.

Keadilan dalam kehidupan sosial terutama meliputi bidang-bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial, kebudayaan, dan pertahanan keamanan nasional.

Berikut beberapa contoh perilaku yang mencerminkan nilai-nilai keadilan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Berperilaku adil kepada siapapun
2. Saling menghormati dan menghargai hak-hak yang dimiliki orang lain
3. Berteman kepada siapapun tanpa memandang perbedaan
4. Saling membantu orang lain yang sedang kesusahan
5. Menjalankan hak dan kewajiban seimbang serta penuh tanggung jawab

6. Adil dalam menjalankan hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan lingkungan Masyarakat
7. Tidak mengembangkan sikap ingin menang sendiri atau egois.
8. Mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain
9. Tidak memikirkan kepentingan sendiri.

Keadilan moral adalah hak universal untuk mendapatkan pengakuan yang setara, pengakuan atas akuntabilitas moral yang setara. Serta pengakuan sebagai seseorang yang kemampuannya memiliki nilai konstitutif bagi komunitas konkret. Nilai moral memiliki peran penting dalam kehidupan individu atau masyarakat, karena nilai moral memberikan arahan dan menjadi acuan bagi tindakan yang dilakukan serta membantu individu atau masyarakat dalam menjaga keharmonisan dan keadilan social.

Ada beberapa nilai moral keadilan yang berlaku di masyarakat, antara lain:

- 1) Keadilan komutatif, yaitu perlakuan terhadap seseorang tanpa melihat jasa-jasa yang telah dilakukannya.
- 2) Keadilan distributive, ialah perlakuan terhadap seseorang sesuai dengan jasa-jasa yang telah dibuatnya.
- 3) Keadilan kodrat alam, yaitu keadilan yang memberikan sesuatu dengan yang diberikan orang lain sama dengan yang kita terima.
- 4) Keadilan konvensional, yaitu keadilan bagi seseorang yang telah menaati segala peraturan perundang-undangan yang telah diwajibkan.

Keadilan pada hakikatnya adalah memperlakukan seseorang atau pihak lain sesuai dengan haknya. Yang menjadi hak setiap orang adalah diakui dan

diperlakukan sesuai dengan harkat dan martabatnya. Dengan azas sama derajatnya, serta sama hak dan kewajibanya.

Plato membagi keadilan menjadi keadilan individual dan keadilan bernegara. Menurutnya keadilan individu adalah kemampuan seseorang menguasai diri dengan cara menggunakan rasio.

Sedangkan menurut Aristoteles keadilan dibagi dalam lima bentuk yaitu:

- 1) keadilan kumulatif, yaitu perlakuan terhadap seseorang tanpa melihat jasa-jasa yang dilakukannya.
- 2) keadilan distributif, yaitu perlakuan terhadap seseorang sesuai dengan jasa-jasa yang telah dibuatnya.
- 3) keadilan kodrat alam, yaitu memberi sesuatu sesuai dengan yang diberikan orang lain kepada kita.
- 4) keadilan konvensional, yaitu seseorang yang telah menaati segala segala peraturan perundang-undangan yang telah diwajibkan
- 5) keadilan menurut teori perbaikan adalah seseorang yang telah berusaha memulihkan nama baik orang lain yang tercemar.

Keadilan hakikatnya adalah konsep etis, konsep moral. SEbagai konsep moral, keadilan bertujuan mengusahakan perbaikan bagi semua orang. Untuk mengusahakan kebaikan bagi semua orang, kepentingan setiap orang perlu dipedulikan tanpa menganak emaskan atau menganak tirikan seseorang.

Berikut kutipan yang mengandung nilai-nilai moral keadilan.

1. Keadilan atas Hak Kewarganegaraan Kutipan ini

menunjukkan betapa tidak adilnya negara yang mencabut hak dasar seseorang (paspor) tanpa melalui proses hukum atau pembuktian kesalahan. "Negara macam apa yang mencabut paspor warganya hanya karena mereka mempunyai pikiran yang berbeda? Di mana letak keadilan jika seseorang dihukum seumur hidup dalam pengasingan tanpa pernah sekalipun duduk di kursi pengadilan untuk mendengar dakwaannya?"

3. Keadilan bagi Korban yang Terlupakan

Melalui pemikiran tokoh Dimas Suryo, kutipan ini menyoroti ketidakadilan sejarah di mana ribuan orang kehilangan nyawa atau kebebasan tanpa alasan yang jelas selain label politik. "Keadilan bukan hanya milik mereka yang menang. Keadilan seharusnya menjadi milik mereka yang dikubur tanpa nisan, mereka yang dipenjara tanpa surat perintah, dan mereka yang dipaksa bungkam selama puluhan tahun."

4. Keadilan dalam Persahabatan dan Solidaritas

Nilai-nilai moral keadilan secara eksplisit telah diuraikan pada bagian pertama yang menunjukkan bahwa sifat keserakahan pasti akan mendapatkan pembalasan. Sifat para tokoh Kurawa yang selalu madigang adigung adiguna pada akhirnya akan sirna dan mendapatkan kehancuran saat perang Bharatayuda.

5. Nilai Moral Toleransi.

Kata tolerensi berasal dari Bahasa latin (*vale re*) yang berarti berguna, berdaya, sehingga nilai diartikan sebagai sesuatu yang bermanfaat bagi sesama, dan paling baik menurut keyakinan seseorang atau kelompok. Suatu sikap yang dapat menjadikan banyak orang suka, diharapkan bermanfaat, serta dapat berharga sehingga dapat menjadi acuan bagi kepentingan tertentu disebut dengan nilai.

Sebuah nilai/sikap yang terdapat pada diri individu mencerminkan kualitas diri seseorang, karena yang menjadi dasar pemikiran seseorang adalah nilai. Ucapan serta tingkah laku individu merupakan perwujudan dari attitude/nilai, apapun yang diucapkan individu dan apapun yang diperbuat individu berarti hal tersebut mencerminkan bernilainya seorang individu.

Nilai-nilai dalam kehidupan adalah sikap yang harus seseorang tanamkan dan kembangkan kepada kepribadianya sendiri. Bantuan terhadap siswa agar menyadari serta menempatkan nilai dalam keseluruhan hidupnya secara integral disebut dengan nilai-nilai pendidikan.

Tasamuh dalam Bahasa Indonesia disebut juga dengan tolerensi yang berarti bermurah hati, dengan artian berbuat baik Ketika bergaul dengan sesama manusia. Jirhanuddin dalam bukunya yang mengartikan bahwa:

Tolerensi dengan kelapangan dada, dengan arti senang hidup rukun kepada siapapun, membiarkan orang lain berpendapat atau berpendirian lain. Tidak mau mengganggu kebebasan berpikir dan keyakinan orang lain.

Nilai-nilai tolerensi merupakan suatu perbuatan yang ditanamkan dalam diri agar selalu bersikap lapang dada, menghargai, memahami, serta memperbolehkan seseorang untuk mempunyai keyakinan yang berbeda, baik dari segi agama, budaya, suku, pendirian, pendapat, serta sebagainya yang beda dengan keyakinan diri kita.

Nilai-nilai toleransi sangat ditekankan dalam pembelajaran. Menghargai, bersaudara, kebebasan, Kerjasama, tolong menolong, dan berbagi adalah Sebagian nilai-nilai karakter yang terdapat dalam toleransi.

Toleransi memberikan nilai dalam kehidupan berupa saling menghargai dan menghargai dalam memilih suatu keyakinan atau agama. Dari nilai-nilai kehidupan tersebut, kami melatih diri untuk menerapkan perilaku dan sikap yang mencerminkan sila pertama demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa,

Sila pertama (Ketuhanan Yang Maha Esa ) mengandung nilai-nilai yang tinggi terkait dengan ketuhanan, agama, keadilan dan kenegaraan. Penerapan sila pertama Pancasila dapat dicapai dengan menghormati setiap perbedaan, yaitu: perbedaan berbagai keyakinan antarmasyarakat, mengedepankan kerukunan antar umat beragama dan berkeyakinan, tidak memaksakan keyakinan atau agama kepada orang lain, dan mengedepankan toleransi antar umat beragama. Pengucapan sila pertama sudah banyak diketahui oleh Masyarakat Indonesia, karena sila pertama berkaitan dengan pergaulan khususnya dalam bidang agama. Keberagaman agama yang ada di Indonesia menuntut masyarakatnya untuk dapat memberikan sikap atau perilaku tentang toleransi.

Toleransi ini sangat diperlukan dalam menghadapi keberagaman. Dengan adanya toleransi, maka setiap manusia bisa saling menghargai dan menghormati. Dari sikap saling menghargai inilah persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia akan tetap terjaga.

Pendidikan karakter toleransi perlu ditanamkan sejak dini. Pentingnya menanamkan karakter toleransi dapat dimulai dari lingkungan terdekat yaitu lingkungan rumah tangga dan lingkungan sekolah dimana anak-anak tinggal.

Media sosial terkadang berdampak penting pada toleransi anak, namun faktor utama pembentuk toleransi anak tetap dari keluarga atau lingkungan rumah tangga. Salah satu faktor terpenting adalah perlunya orang tua melakukan pengawasan yang ketat dan selektif terhadap

sajian pada konten-konten media sosial yang dilihat oleh anak-anak. Strategi menanamkan sikap toleransi dapat dilakukan dengan membiasakan diri pada setiap perilaku baik pada anak sejak dini.

Toleransi memberikan nilai dalam kehidupan berupa saling menghargai dan menghargai dalam memilih suatu keyakinan atau agama. Dari nilai-nilai kehidupan tersebut, kami melatih diri untuk menerapkan perilaku dan sikap yang mencerminkan sila pertama demi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa. Adapun kutipan dalam novel yang menunjukkan nilai-nilai moral toleransi adalah:

#### 1. Toleransi dalam Perbedaan Ideologi dan Latar Belakang

Kutipan ini menggambarkan bagaimana Restoran Tanah Air di Paris menjadi simbol ruang toleransi, di mana orang-orang dengan masa lalu yang berbeda bisa berkumpul tanpa saling menghakimi.

"Restoran ini bukan sekadar tempat makan. Di sini, kami belajar bahwa perbedaan pendapat di masa lalu tidak boleh menghalangi kami untuk saling menjaga sebagai sesama manusia. Tanah Air (restoran) adalah tempat di mana aroma rendang dan sayur lodeh menyatukan sisa-sisa kemanusiaan kami yang pernah dicabik-cabik politik."

#### 2. Toleransi dalam Persahabatan (Antar-Eksil)

Keempat sahabat (Dimas, Nugroho, Tjahjadi, dan Risjaf) memiliki karakter dan cara pandang yang berbeda, namun mereka tetap bersatu.

"Kami berempat mungkin tidak selalu sepakat tentang cara menghadapi dunia, tetapi kami sepakat untuk selalu menyediakan ruang bagi satu sama lain. Di

pengasingan, musuh terbesar kita bukan hanya pemerintah yang kejam, tapi juga hati yang sempit dan tidak bisa menerima perbedaan kawan sendiri."

### 3. Toleransi Budaya dan Identitas (Dimas dan Vivienne)

Pernikahan Dimas (Indonesia) dan Vivienne (Prancis) adalah bentuk nyata dari toleransi budaya. Mereka saling menghargai akar budaya masing-masing tanpa memaksakan salah satunya.

"Vivienne mencintai Paris-nya, dan aku mencintai Indonesia-ku yang jauh. Di antara kami berdua, ada jembatan panjang bernama pengertian. Dia tidak pernah memintaku menjadi orang Prancis sepenuhnya, dan aku pun menghargai setiap inci kebebasan berpikir yang ia miliki sebagai perempuan Eropa."

### 4. Toleransi Terhadap Keyakinan dan Tradisi

Meskipun hidup di lingkungan sekuler seperti Paris, para tokohnya tetap menghargai tradisi atau ritual satu sama lain sebagai bentuk penghormatan terhadap identitas personal.

Lewat kutipan-kutipan novel di atas betapa besar nilai-nilai toleransi yang telah tunjukkan dengan mengasuh bayi-bayi lahir yang ditelantarkan oleh orang tuanya untuk diasuh dan dibesarkan lewat panti asuhan yang mereka dirikan. Jasa para pengelola panti asuhan tak ternilai besarnya karena telah menyelamatkan nyawa manusia yang tak berdosa. Oleh karena itu lewat kutipan novel ini diharapkan menumbuhkan rasa empati dan toleransi yang mendalam kepada semua penikmat

karya sastra ini, sekaligus mengajak para pembaca untuk saling berbagi dan berempati.

## 6. Nilai Moral Kebaikan Hati

Kebaikan hati seseorang tercermin dalam kepribadianya. Kepribadian adalah unsur mental manusia dan dipengaruhi secara signifikan oleh keadaan lingkungan tempat manusia berkembang. Kepribadian adalah pencerminan garis perkembangan masyarakat sepanjang masa, yang secara mentalitet (kehidupan budi) masyarakat dan secara negative ditentukan oleh situasi historis dan geografis pada masyarakat. Dengan kata lain kepribadian masyarakat merupakan pencerminan dari kekuasaan masyarakat. Hal ini tampak pada cara masyarakat memberi jawaban atas tantangan alam dan zaman sepanjang masa. Kekuasaan masyarakat ini baik dalam pola dan bentuknya, isinya, gayanya, iramanya, dan coraknya merupakan apa yang disebut kepribadian. Gazalba, (1967:312)

Hati yang baik adalah daya untuk dilakukan menuju sikap dan perilaku untuk berbuat mulia. Dengan kata lain perbuatan mulia itu sulit terjadi dan sulit untuk dilakukan apabila hati kita belum beres. Misalnya ingin berbuat baik hanya sebagai pencitraan atau demi mengeruk keuntungan yang lebih besar dari orang lain. Kalau kamu masih kerap berpikir seperti itu, sebaiknya belajar lagi sebagaimana uraian berikut ini, Berbuat baik tidak sekedar hanya berburu uang

Berdonasi hanyalah salah satu dari begitu banyak jalan berbuat baik. Jadi meski secara finansial kamu masih pas-pasan, jangan bersedih. Dimana ada keinginan disitu pasti ada jalan. Pada hakekatnya kita bisa berbuat baik tanpa modal uang sepeserpun. Misalnya, dengan menjadi tempat curhat teman dan memberinya nasihat atau motivasi. Dengan begitu kita telah berbuat baik melalui waktu dan kebijakan. Kebaikan hati mendekatkan kita dengan orang yang baik pula.

Dalam berbagai hal baik secara sudut pandang agama maupun budaya, nilai kebaikan sering dianggap sebagai pondasi utama untuk membangun Masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Dari kecil seseorang diajarkan untuk berbuat baik kepada sesama, menghormati orang lain, dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral. Contoh nyata dari nilai-nilai tersebut dapat ditemukan dalam sikap dan Tindakan sehari-hari yang tercermin dalam kehidupan bermasyarakat.

Dalam dunia yang penuh dengan tantangan serta ketidakpastian nilai kebaikan menjadi pedoman yang dapat membimbing kita untuk tetap berpegang pada prinsip moral untuk menjalani kehidupan yang penuh makna.

Bentuk sikap atau nilai moral kebaikan hati dapat diidentikan dengan bersikap murah hati. Memperlakukan orang lain dengan penuh rasa hormat, serta bersedia untuk minta maaf Ketika melakukan kesalahan maupun memaafkan kesalahan orang lain. Selain itu, sikap baik hati dapat ditunjukkan melalui perasaan simpati dan empati terhadap orang lain. Contoh-contoh nilai moral kebaikan hati yang terdapat dalam novel Biola Tak Berdawai dapat disajikan sebagai berikut:

#### 1. Kebaikan Hati dalam Berbagai di Masa Sulit

Kutipan ini menggambarkan bagaimana para eksil, meski hidup serba kekurangan dan terombang-ambing di Paris, tetap memiliki kelembutan hati untuk saling menolong.

"Kami hanya punya beberapa potong roti dan kehangatan kompor kecil ini, tapi Nugroho selalu bilang bahwa perut yang lapar harus dibagi, bukan disembunyikan. Kebaikan hati di tanah pengasingan adalah satu-satunya mata uang yang membuat kami tetap merasa sebagai manusia."

## 2. Ketulusan dalam Persahabatan

Kebaikan hati juga muncul dalam bentuk kesediaan untuk menerima beban sahabat tanpa mengeluh. Hal ini terlihat pada bagaimana tokoh-tokohnya saling menjaga di Restoran Tanah Air.

"Tjahjadi tidak pernah banyak bicara, tapi tangannya selalu yang pertama bergerak membersihkan meja atau membantu di dapur saat aku sedang merasa buntu. Kebaikan hatinya tidak melalui kata-kata, tapi melalui kesetiaan yang diam, yang memastikan bahwa tidak ada satu pun dari kami yang jatuh sendirian."

## 3. Kasih Sayang Vivienne kepada Dimas

Vivienne Deveraux menunjukkan kebaikan hati yang luar biasa dengan menerima Dimas Suryo apa adanya—seorang pria tanpa kewarganegaraan yang membawa luka sejarah yang sangat berat.

"Vivienne adalah air bagi jiwaku yang terbakar. Dia tidak hanya memberiku cinta, tapi dia memberiku ruang untuk berduka atas **negaraku yang hilang**. Kebaikan hatinya bukan berupa belas kasihan, melainkan sebuah tangan yang kokoh yang memegangiku agar aku tidak tenggelam dalam masa lalu."

## 4. Kebaikan Hati Surti Anandari

Meskipun Surti mengalami penderitaan di Indonesia karena hubungannya dengan para aktivis, ia tetap menjaga kebaikan hatinya dalam membesarkan anak-anaknya dan menyimpan rahasia demi keselamatan orang lain.

"Di mata Surti, kebaikan hati adalah cara dia tetap tersenyum di hadapan anak-anaknya, menyembunyikan badai yang berkecamuk di dalam dadanya. Ia memberikan seluruh hidupnya untuk menjaga orang-orang yang ia cintai, tanpa pernah meminta imbalan, bahkan tanpa meminta keadilan untuk dirinya sendiri.

Nilai-nilai moral kebaikan hati telah ditunjukkan pada kutipan-kutipan novel di atas seperti pada kutipan pertama disebutkan betapa mulianya merawat serta memanusiakan manusia yang secara fisik punya kelainan yaitu sebagai tunadaksa. Pun pula pada kutipan selanjutnya disebutkan betapa mulianya sang pengusaha tokoh utama dalam memberikan kasih sayang kepada Dewa sebagai tokoh sentral.

## 7. Nilai Moral Tanggung Jawab

Pengertian tanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajibannya dengan sungguh-sungguh. Tanggung jawab juga berarti siap menanggung segala resiko atas perbuatan sendiri. Nilai tanggung jawab ini dapat orang tua ajarkan kepada anak sejak usia dini dengan contoh yang sederhana agar anak mudah mengerti.

Setiap orang pada hakikatnya telah diberikan tanggung jawab, yang telah menjadi bagian dari kehidupan manusianya sebagai kodrat. Namun belum tentu semua orang dapat mengetahui dan memahami apa sebenarnya arti dari tanggung jawab.

Lalu apa sebenarnya tanggung jawab itu? Berikut akan dibahas secara lengkap pengertian tanggung jawab, contoh, bentuk, dan ciri-cirinya. Tanggung jawab menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan keadaan untuk wajib menanggung segala sesuatunya. Dalam hal ini, jika dijabarkan tanggung jawab adalah kesadaran seseorang akan kewajiban untuk menanggung segala akibat dari sesuatu yang telah diperbuatnya.

Bentuk-bentuk tanggung jawab, antara lain:

1) Tanggung jawab kepada Tuhan

Manusia merupakan salah satu dari banyaknya bukti makhluk ciptaan Tuhan YME. Rasa Tanggung jawab manusia sebagai ciptaan Tuhan adalah dengan selalu bersyukur dan menjaga semua nikmat yang telah diberikan-Nya. Serta senantiasa untuk mentaati segala perintah dan menjauhi segala larangan-Nya.

2) Tanggung Jawab kepada Diri Sendiri

Menanamkan sikap tanggung jawab pada diri sendiri dapat mencerminkan karakter diri kita.

Bentuk tanggung jawab kepada diri sendiri, yaitu:

- a) Menjaga diri sendiri dari hal-hal yang membahayakan
- b) Menjaga kebersihan diri
- c) Menjaga kesehatan dan gizi seimbang
- d) Menjaga keamanan
- e) Melaksanakan apa yang telah dijanjikan
- f) Bertanggung jawab terhadap apa yang telah diucapkan
- g) Bertanggung jawab terhadap keputusan yang menjadi pilihannya

3) Tanggung Jawab kepada Keluarga

Bertanggung jawab dalam keluarga adalah dengan selalu menjaga nama baik keluarga,

dengan cara:

- a) Memelihara kebersihan, kenyamanan, keamanan dalam keluarga
- b) Mematuhi aturan yang telah ditetapkan Bersama-sama
- c) Bertingkah laku sesuai norma dan aturan yang berlaku dalam keluarga
- d) Menjaga keharmonisan keluarga dengan saling menyayangi, menghormati, dan menghargai.

e) Tanggung Jawab kepada Lingkungan dan Masyarakat

Sebagai makhluk sosial tentunya kita memiliki tanggung jawab dalam lingkungan bermasyarakat, antara lain:

- a) Berpartisipasi dalam kegiatan yang diselenggarakan Masyarakat.
- b) Tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku
- c) Berani melaporkan kejadian yang merugikan Masyarakat
- d) Menghargai perbedaan agama, suku, ras, dan budaya

4) Tanggung Jawab kepada Bangsa dan Negara

- a) Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa
- b) Mencintai tanah air dengan melestarikan Bahasa dan seni budaya
- c) Menghargai keanekaragaman yang ada

Nilai adalah prinsip-prinsip sosial, standatr-standart yang dipakai atau diterima oleh individu, kelas, masyarakat, dan lain-lain. Nilai erat kaitanya dengan keyakinan seseorang, baik secara personal maupun secara sosial. Nilai menurut pandangan Noorsyam tidak terbatas ruang lingkupnya. Nilai tersebut sangat erat dengan pengertian-pengertian dan aktivitas manusia yang kompleks sehingga sulit ditentukan batasnya.

Karakter diartikan sebagai sifat manusia pada umumnya yang bergantung pada factor hidupnya sendiri. Karakter adalah watak yang ada pada diri seseorang. Karakter juga identic dengan watak, tabiat, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari internalisasi berbagai Kebajikan yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, piker, bersikap, dan bertindak.

Nilai karakter merupakan pedoman yang mendorong seseorang melakukan suatu Tindakan yang nantinya Tindakan tersebut dapat mencirikan baik

buruknya karakter seseorang. Nilai karakter yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu nilai karakter atau nilai moral tanggung jawab.

Tanggung jawab merupakan nilai moral penting dalam kehidupan bermasyarakat. Tanggung jawab dapat diartikan sebagai kesadaran manusia akan tingkah laku atau perbuatan manusia. Tanggung jawab sudah menjadi kodrat manusia, artinya menjadi bagian hidup manusia.

Sikap tanggung jawab menunjukkan apakah orang itu mempunyai karakter baik atau tidak. Orang yang lari dari tanggung jawab berarti tidak memiliki tanggung jawab begitu juga dengan orang yang suka bermain-main adalah salah satu ciri dari orang tidak punya karakter tanggung jawab. Fatchul Mu'in mengemukakan beberapa istilah yang berkaitan dengan tanggung jawab, yaitu:

- 1) Duty (tugas), artinya apa yang telah diberikan pada kita sebagai tugas kita harus melaksanakannya.
- 2) Laws (hukum dan undang-undang), kesepakatan tertulis yang harus kita ikuti dan apabila kita melanggarnya berarti kita harus bertanggung jawab untuk menerima konsekuensinya.
- 3) Contracts (kontrak), kesepakatan yang harus diikuti dan bagi yang melanggarnya berarti tidak bertanggung jawab.
- 4) Promises (janji), sebuah kesepakatan yang diucapkan yang harus ditepati sesuai dengan apa yang telah diperbuat. Melanggar janji berarti juga salah satu bentuk perilaku tidak bertanggung jawab.
- 5) Job descriptions (pembagian kerja), melanggarnya berarti bukan hanya tidak bertanggung jawab melainkan juga akan mengganggu kinerja seluruh rencana kegiatan yang telah disepakati.

Tanggung jawab moral adalah sebuah instrument dalam kehidupan yang penting sekali untuk diketahui lebih lanjut. Tanggung jawab moral adalah sebuah kesadaran dari individu atau seseorang atas sesuatu hal. Tanggung jawab moral biasanya berkaitan erat dengan profesi, ilmu pengetahuan, dan segala hal yang berhubungan dengan jabatan. Berikut contoh-contoh kutipan novel Biola Tak Berdawai yang mengandung nilai-nilai moral tanggung jawab, antara lain:

### 1. Tanggung Jawab Terhadap Pilihan Hidup

Dimas Suryo menyadari bahwa menjadi eksil adalah konsekuensi dari pilihannya untuk tetap jujur pada profesinya sebagai wartawan. Ia tidak lari dari tanggung jawab atas pilihan tersebut.

"Menjadi seorang pelarian politik bukanlah rencana kami, tapi itu adalah harga yang harus kami bayar. Aku harus bertanggung jawab pada setiap baris kalimat yang pernah kutulis, meskipun itu berarti aku harus mati jauh dari tanah yang melahirkanku."

### 2. Tanggung Jawab Terhadap Keluarga (Peran Ayah)

Meskipun Dimas hidup dalam bayang-bayang masa lalu yang kelam, ia tetap berusaha menjadi ayah yang baik dan bertanggung jawab dalam membesarkan Lintang Utara di Paris.

"Aku tahu aku membawa beban sejarah yang berat, tapi Lintang tidak boleh menjadi korban dari masa lalu. Tanggung jawabku sebagai ayah adalah memastikan dia tumbuh dengan kepala tegak, memiliki

identitas yang jelas, dan tahu bahwa ia dicintai melampaui segala batas negara."

### 3. Tanggung Jawab Kolektif (Restoran Tanah Air)

Dimas dan ketiga rekannya memikul tanggung jawab bersama untuk mempertahankan Restoran Tanah Air. Restoran itu bukan sekadar bisnis, melainkan tanggung jawab mereka untuk menjaga eksistensi dan martabat diri mereka sebagai orang Indonesia.

"Restoran ini adalah hidup kami. Jika dapur ini berhenti mengepul, maka hilanglah satu-satunya bukti bahwa kami masih ada. Kami punya tanggung jawab pada satu sama lain untuk tetap bertahan, tetap memasak, dan tetap menjaga agar nama Indonesia tidak hanya diingat sebagai tempat pembantaian."

### 4. Tanggung Jawab Moral Surti Anandari

Di Indonesia, Surti menunjukkan tanggung jawab yang luar biasa dalam menjaga rahasia dan melindungi keluarganya di tengah tekanan politik yang hebat.

"Surti memikul seluruh beban itu di pundaknya yang mungil. Ia membesarkan anak-anak Hananto dengan ketegaran yang tak terbayangkan, seolah ia sedang menunaikan tugas suci untuk menjaga sisa-sisa kehidupan dari seseorang yang telah tiada.

Nilai – nilai tanggung jawab yang tulus telah ditunjukkan pada kutipan-kutipan di atas, sebagai missal menyadari akan keterbatasan yang ada pada dirinya namun tidak menyerah bigitu saja. Ada tanggung jawab yang harus mereka pikul dengan segala keterbatasan. Bahkan ibunya telah menanamkan nilai-nilai tanggung jawab yang besar kepada Dewa sang tokoh utawa untuk memberikan tepuk tangan sebagai bentuk penghormatan kepada pihak lain yang telah berjasa kepada kita semua .

## **B. Potensi Bahan Ajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Negeri 2 Temon**

Tabel Potensi Bahan Ajar Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 2 Temon

No	Nilai Moral	Butir Pendidikan Karakter									
		Religius	Jujur	Toleransi	Disiplin	Kerja keras	Tanggung jawab	Semangat kebangsaan	kreatif	Mandiri	Cinta tanah air
1	Nilai moral kejujuran		√		√						
2	Nilai moral keadilan				√				√		
3	Nilai moral toleransi			√			√				

4	Nilai moral kebaikan hati		√		√						√
5	Nilai moral tanggung jawab					√	√				√

